

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Serta Implementasi Terhadap Penyaluran Raskin Pada Perum BULOG Divre Sumut” adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Raskin di Sumatera Utara belum dijalankan secara efektif karena masih terdapat beberapa indikator yang menjadi penghambat keberhasilan program, tersebut seperti indikator tepat sasaran, indikator tepat waktu, indikator kualitas dan indikator jumlah yang belum dijalankan sesuai Pedoman Umum Raskin sehingga masih adanya penyimpangan, kendala serta ketidaksesuaian yang dilakukan oleh aparat kelurahan/desa dalam pelaksanaan penyaluran program raskin.
2. Program Raskin membantu masyarakat di Sumatera Utara yang tadinya tidak mampu membeli beras, diharapkan kemudian berubah menjadi terbantu dan mampu dimana penerima bantuan Raskin hanya membayar dengan harga 1.600 per Kg.
3. Hal-hal yang masih menghambat keberhasilan pelaksanaan penyaluran Raskin di Sumatera Utara, yaitu penyaluran Raskin yang dilakukan tidak sesuai kriteria pada keluarga miskin, seperti yang ditemukan di lapangan bahwa penyaluran Raskin juga diberikan kepada keluarga yang tidak termasuk Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM), sehingga penyaluran Raskin tidak menyeluruh, berdasarkan waktu pendistribusian masih ada beberapa aspek yang sengaja memperlmainkan prosedur pendistribusian, penganggaran, dan pelaksanaan program atau kebijakan tersebut demi mengambil keuntungan dalam pelaksanaan program atau kebijakan raskin, kualitas beras seperti beras agak beraroma, berhama, beras berwarna kehitam-hitaman, mudah hancur, jika di masak beras tidak tahan lama dan cepat basi/berair maka sangat tidak baik atau tidak layak untuk dikonsumsi. Tidak tepatnya jumlah Raskin yang diterima RTS-PM, yang seharusnya 15 Kg/bulan namun yang terjadi hanya 10 kg/bulan.

4. Hal hal yang menjadi pendukung pelaksanaan program Raskin di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara adalah dukungan masyarakat dan kerja keras dari aparat pemerintah maupun kelurahan/desa dalam menjalankan tugasnya, antusias masyarakat di dalam menanggapi program ini serta koordinasi yang baik antar instansi pelaksana program Raskin.

5.2 Saran

1. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap Perum BULOG Divre Sumatera Utara ini ialah perlu adanya penetapan masyarakat miskin yang menjadi sasaran yang tepat untuk penyaluran subsidi output berupa Raskin, dengan melibatkan aparat pemerintahan di setiap wilayah Kabupaten/Kota, kelurahan/desa, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat dan perlu mengadakan survey kembali seluruh masyarakat yang tergolong miskin, sehingga seluruh masyarakat miskin dapat memperoleh bantuan beras maupun uang. Pemerintahan di tingkat kelurahan supaya melaksanakan program Raskin sesuai dengan ketetapan pemerintah, serta mensosialisasikan pelaksanaan program Raskin kepada masyarakat sehingga masyarakat ikut berpartisipasi. Dengan demikian dapat ditentukan masyarakat sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan, dan tidak menimbulkan kecemburuan dari masyarakat lain yang tidak berhak menerima Raskin dan Tim Koordinasi Raskin/Pelaksana Distribusi Raskin sebaiknya melakukan pemeriksaan kualitas terlebih dahulu atas beras Raskin sebelum diserahkan ke RTS-PM dan dibuatkan laporan atas pemeriksaan tersebut.
2. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap masyarakat ialah seluruh masyarakat harus lebih aktif mengetahui informasi, memahami program Raskin, dan melakukan observasi tentang program Raskin sehingga masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini dengan tujuan pelaksanaan program Raskin sesuai dengan ketetapan pemerintah setempat.

3. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap peneliti selanjutnya ialah agar melakukan penelitian tentang bagaimana respon masyarakat terhadap program Raskin dengan populasi masyarakat penerima Raskin dan masyarakat yang tidak menerima Raskin.

5.3 Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian sehingga memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi jawaban responden kemungkinan tidak menjawab dengan jujur, asal-asalan, belum paham dengan beberapa item pertanyaan yang diajukan, serta responden belum bisa mengemukakan seluruh pendapatnya secara rinci tentang program raskin.
2. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan sampel sebanyak 15 responden. Keterbatasan tersebut terjadi karena objek penelitian serta adanya keterbatasan waktu peneliti.
3. Peneliti kurangnya fokus dalam menyelesaikan penelitian ini, karena peneliti kurang sehat dan positif covid-19. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan observasi penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.